

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini berkaitan dengan judul penelitian yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan dalam Perspektif *Governance* dengan Studi Pada Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dan mengacu pada hasil pembahasan maka dapat diberikan kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi segenap pihak yang terlibat di dalam PNPM Mandiri Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru.

A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dalam perspektif *governance* dapat dinyatakan bahwa semangat, nilai dan prinsip *governance* telah ada dan diterapkan dalam PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Hal ini dapat dilihat dari prinsip-prinsip yang ada di dalam *governance* juga diterapkan di dalam PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru seperti partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Kesempurnaan akan *governance* sebagai sebuah paradigma tidak dapat berjalan dengan baik dengan alasan bahwa salah satu unsur penting dalam *governance* yakni pihak swasta (*private*) tidak



ikut berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

2. Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru dilihat dari Dimensi Indikator Pemberdayaan Masyarakat adalah telah berjalan dikarenakan kesenjangan antara kriteria normatif dengan realita kecil. Hal ini dapat dilihat dari lima dimensi indikator yang terdapat didalamnya tiga diantaranya yakni kemampuan menyiapkan dan menggunakan pranata dan sumber-sumber yang ada dimasyarakat, berjalannya “*bottom up planning*”, dan kemampuan menyampaikan pendapat dan aspirasi tanpa adanya tekanan telah berjalan dengan baik. Sedangkan untuk kemampuan aktivitas ekonomi serta kemampuan menyiapkan hari depan keluarga belum berjalan namun arah untuk kesana itu ada.
3. Prinsip yang Lebih Terlihat di dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru *Governance* ataukah Pemberdayaan adalah PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah mengadopsi semangat yang ada di dalam *governance* walaupun ada beberapa elemen penting yang tidak berjalan dan tidak ada di program ini. Sedangkan pemberdayaan yang ada dalam program ini telah berjalan dengan baik walaupun dari kelima dimensi indikator dua

diantaranya tidak berjalan namun tetap mengarah kepada kriteria normatif yang dimiliki dalam dimensi indikator pemberdayaan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan akhir penelitian tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan dalam Perspektif *Governance* dengan Studi Pada Pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, maka saran yang dapat diberikan sehingga dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak yang terlibat di dalam PNPM Mandiri Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya keikutsertaan atau partisipasi pihak swasta dalam PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dapat disiasati dengan menyadarkan masyarakat bahwa ekonomi bergulir merupakan dana hibah yang harus dimanfaatkan untuk suatu usaha yang sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri.
2. Prinsip transparansi yang telah ada hendaknya semakin dijaga kualitasnya seperti keterbukaan akan segala informasi, penyebarluasan atas keputusan serta kegiatan yang dihasilkan. Hal ini akan membuat masyarakat miskin semakin percaya akan kredibilitas akan para aktor yang terlibat di PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

3. Prinsip Akuntabilitas yang telah berjalan dengan baik agar tidak menurun maka para aktor yang ada harus tetap menjalankan tugasnya dengan penuh tanggungjawab, kehati-hatian dan selalu memperhatikan keadaan sekitarnya sehingga mengerti dan paham akan kebutuhan yang ada di masyarakatnya.
4. Pemberdayaan yang ada di PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang telah berjalan dengan baik walaupun untuk dimensi indikator pemberdayaan seperti kemampuan dan aktivitas ekonomi serta kemampuan menyiapkan hari depan keluarga tidak berjalan walaupun ada kegiatan yang mengarah kesana. Hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan sumber daya dan kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya kegiatan ekonomi walau dengan dana hibah dari PNPM Mandiri Perkotaan. Selain itu juga pelatihan akan pembuatan rencana usaha sekiranya dapat membantu kemampuan masyarakat dan aktivitas ekonomi serta kemampuan menyiapkan hari depan keluarga dapat berjalan dengan baik sehingga tingkat pemberdayaan masyarakat semakin tinggi.